

Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

(Studi Kasus di Universitas Islam Bandung)

Influence of Organizational Culture on the Quality of Accounting Information Systems Management

(A Case Study in Bandung Islamic University)

¹Annisha Pratiwi, ²Rini Lestari, ³Epi Fitriah.

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹annisha.pratiwi@yahoo.com

Abstract. *Along with the need for information, making the rapid development of technology to access a variety of information on various aspects of life. Information requirements also apply to any organization. The successful implementation of information systems cannot be measured only by the efficiency in terms of minimizing the cost, time and resource usage information, but success should be measured by the organization's culture. Organizational culture is a set of values that are recognized and adopted by all stakeholders in the company. This research was conducted in educational institutions Bandung Islamic University based on the problems that occur are not yet integrated information system. The purpose of this study was to investigate the influence of organizational culture to quality management accounting information systems. The method used in this research is descriptive and verification method with quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to all faculty, study program and portions in Bandung Islamic University. Of the 46 questionnaires distributed to respondents in 36 institutions, questionnaires can be researched and analyzed amounted to 33 questionnaires from 33 institutions. Tools statistical tests used in this study is a simple linear regression analysis. Implementation of the organizational culture in Bandung Islamic University in good categories. The quality of accounting information systems management at the Islamic University of Bandung included in good criteria. Organizational culture influence the Quality of Accounting Information Systems Management.*

Keywords: *Organizational Culture, Quality of Accounting Information Systems Management.*

Abstrak. Seiring dengan semakin dibutuhkannya informasi, menjadikan pesatnya perkembangan teknologi untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan informasi juga berlaku dalam setiap organisasi. Keberhasilan pelaksanaan sistem informasi tidak dapat diukur hanya dengan efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan informasi penggunaan sumber daya, namun keberhasilan harus diukur dengan budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan sekumpulan nilai yang diakui dan dianut oleh seluruh pihak dalam perusahaan. Penelitian ini dilakukan di instansi pendidikan Universitas Islam Bandung didasarkan pada permasalahan yang terjadi yaitu sistem informasi yang belum terintegrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke seluruh Fakultas, Program Studi dan Bagian-bagian yang ada di Universitas Islam Bandung. Dari 46 kuesioner yang dibagikan kepada responden pada 36 lembaga, kuesioner yang dapat diteliti dan di analisis berjumlah 33 kuesioner dari 33 lembaga. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Penerapan budaya organisasi di Universitas Islam Bandung dinilai baik. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung termasuk dalam kriteria baik. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

Kata Kunci: *Budaya Organisasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.*

A. Pendahuluan

Seiring dengan semakin dibutuhkannya informasi, menjadikan pesatnya perkembangan teknologi untuk mengakses berbagai informasi dari berbagai aspek kehidupan. Kebutuhan informasi juga berlaku dalam setiap organisasi. Informasi merupakan unsur penentu dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal organisasi khususnya manajemen puncak dan manajemen sistem informasi serta pihak eksternal yang berkepentingan langsung dengan organisasi seperti investor dan kreditor (Nugroho, 2013).

Orang-orang ingin informasi yang berkualitas tinggi, yaitu hasil informasi yang berciri, bersifat khusus dan berkualitas, yang membuatnya berharga untuk pemakai (Jimmy, 2008:110). Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif (Septianita, et al., 2014). Informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan (Mulyadi, 1993:14). Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan pencapaian tujuan (Karsiati dan Maskudi, 2014).

Agar menghindari kesalahpahaman dari pengguna yang menghasilkan kualitas sistem informasi, budaya organisasi dapat menjembatani masalah ini (Napitupulu, 2015). Setiap perusahaan tentunya berusaha untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, pesaing juga akan melakukan hal yang serupa. Budaya organisasi dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung strategi organisasi, dan bila budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat (Soedjono, 2005:23).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui penerapan budaya organisasi di Universitas Islam Bandung.
2. Mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung.
3. Mengetahui besarnya pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung.

B. Landasan Teori

Budaya organisasi adalah satu wujud anggapan yang dimiliki, diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam (Kreitner dan Kinicki, 2003: 79). Menurut Robbin dan Judge (2008:256), kultur organisasi/ budaya organisasi mengacu pada sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya.

Dari definisi para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa budaya organisasi adalah sebuah nilai-nilai keyakinan, dan norma yang dianut bersama oleh para anggota kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut rasakan, pikirkan, dan bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka ragam.

Menurut Robbins dan Judge (2008:256), karakteristik budaya organisasi

meliputi:

1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko, yaitu sejauh mana karyawan didorong untuk bersikap inovatif dan berani mengambil risiko.
2. Perhatian pada hal-hal rinci, yaitu sejauh mana karyawan diharapkan menjalankan presisi, analisis, dan perhatian pada hal-hal kecil.
3. Orientasi hasil, artinya sejauh mana manajemen berfokus lebih pada hasil ketimbang pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.
4. Orientasi orang, yaitu sejauh mana keputusan-keputusan manajemen mempertimbangkan efek dari hasil tersebut atas orang yang ada dalam organisasi.
5. Orientasi tim, sejauh mana kegiatan-kegiatan kerja diorganisasi pada tim ketimbang pada individu-individu.
6. Keagresifan, bahwa sejauh mana orang bersikap agresif dan kompetitif ketimbang santai.
7. Stabilitas, yaitu sejauh mana kegiatan-kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status dalam perbandingannya dengan pertumbuhan.

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan pencapaian tujuan (Karsiaty dan Maskudi, 2014). Dengan demikian, tugas penting akuntansi manajemen adalah mengembangkan informasi keuangan bagi para manajer dan pengelola perusahaan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, sehingga perusahaan lebih kompetitif di tengah persaingan terbuka (Rudianto, 2013:10).

Pengertian menurut Heidmann (2008:42), *“Management accounting systems (MAS) are formal systems that provide information from the internal and external environment to managers”*. Yang artinya, sistem akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem formal yang memberikan informasi dari lingkungan internal dan eksternal untuk manajer. Kemudian, menurut Hansen dan Mowen (2004:4) yang dialihbahasakan Fitriyanti dan Kwary mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebuah proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kualitas informasi sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen (Sodikin, 2015:9). Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga yang mana dituntut adanya informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang semakin kompetitif (Septianita, et, al., 2014). Menurut Heidmann (2008:87) sistem akuntansi manajemen dapat dikatakan mempunyai kualitas berdasarkan lima karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Integration (integrasi)
2. Integrasi mengukur tingkat dimana suatu sistem dapat memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.
3. Flexibility (fleksibilitas)

4. Fleksibilitas mengukur sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan kondisi yang berubah.
5. Accessibility (aksesibilitas)
6. Aksesibilitas mengukur sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah.
7. Formalization (formalisasi)
8. Formalisasi mengukur sejauh mana suatu sistem berisi aturan atau prosedur.
9. Media Richness (kekayaan media)
10. Kekayaan media mengukur sejauh mana sistem menggunakan channel yang memungkinkan interaksi pribadi tingkat tinggi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

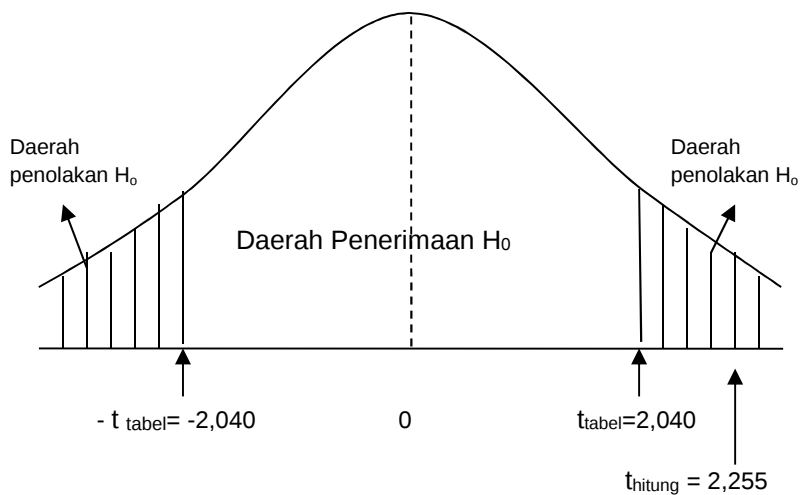
Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y).

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang diuji menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Pengaruh Budaya Organisasi (X) terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y)

Variabel	r_s	t_{hitung}	T_{tabel}	Keputusan	Derajat Keeratan	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,141	2,040	2,255	Ho ditolak	Rendah	14,1%

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2015.



Gambar 1. Daerah Penolakan Hipotesis

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah 0.141. Hubungan ini termasuk kategori rendah. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai t_{hitung} (2,255) $>$ t_{tabel} (2,040). Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Budaya Organisasi dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Artinya semakin tinggi budaya organisasi, semakin tinggi pula kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Koefisien determinasi yang didapat

dari hasil perhitungan adalah 14,1%. Hal ini menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh sebesar 14,1% terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sedangkan sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian menyatakan bahwa penerapan Budaya Organisasi di Universitas Islam Bandung termasuk dalam kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pada dimensi-dimensi budaya organisasi yang telah diterapkan di Universitas Islam Bandung. Dimensi tersebut adalah inovasi dan keberanian dalam mengambil risiko, perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil, orientasi tim, dan keagresifan. pada dimensi perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil, dan orientasi tim didapat hasil dengan kriteria sangat baik. Kemudian, kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung dinilai baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi, dan kekayaan media yang baik.

Penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan budaya organisasi di Universitas Islam Bandung dinilai baik. Hal ini dibuktikan dengan besarnya partisipasi penerapan dimensi-dimensi budaya organisasi terutama dalam dimensi perhatian pada hal-hal rinci, orientasi hasil dan orientasi tim, yang mempunyai kriteria sangat baik.
2. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung dinilai baik. Karena dengan adanya penerapan integrasi, fleksibilitas, formalisasi dan kekayaan media yang baik.
3. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Universitas Islam Bandung.

E. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya organisasi dinilai baik, namun dalam hal inovasi, masih harus ditingkatkan. Suatu lembaga atau institusi pendidikan belum banyak yang mengembangkan inovasi untuk mengkreasikan program-program baru agar dapat membedakan antara institusi pendidikan lain.
2. Dalam meningkatkan kualitas dari sistem informasi akuntansi manajemen dan proses pengambilan keputusan di Universitas Islam Bandung, adalah dengan memperbaiki standar sistem informasi yang ada pada lembaga, agar dihasilkan pengendalian, perencanaan, pengambilan keputusan dan akses sistem informasi yang semakin baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel lain untuk sistem informasi akuntansi manajemen, sehingga dapat diketahui faktor-faktor lainnya yang dapat lebih banyak mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, dibandingkan dengan hanya menggunakan variabel Budaya Organisasi.

Daftar Pustaka

- Gaol, CHR. Jimmy L. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Heidmann, M. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. 1st Edition. Germany: Deutscher Universitats-Verlag.
- Karsiati dan Maskudi. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial*. MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN Vol. 29 No. 1 Januari 2014.
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa* Edisi 2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Napitupulu, Ilham Hidayah. 2015. *Impact of Organizational Culture on the Quality of Management Accounting Information System : A Theoretical Approach*. Bandung: *Research Journal of Finance and Accounting (IISTE)*.
- Nugroho, Hermawan Adhi. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Menentukan Efektifitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Septianita, Winda., Wahyu Agus Winarno., dan Alfi Arif. 2014. *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) terhadap Kepuasan Pengguna*. Jember: *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*.
- Sodikin, Slamet Sugiri. 2015. *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Soedjono. 2005. “*Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Organisasi dan Kepuasan Kerja Karyawan*”. Surabaya: JURNAL MANAJEMEN & KEWIRAUSAHAAN.